



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Penerapan Media *Videoscribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Subtema Perkembangan Teknologi Transportasi di SDN 02 Pemulutan

Tri Wahyudi*¹, Siti Dewi Maharani¹, Sugiono²

¹Universitas Sriwijaya

²SDN 02 Pemulutan

triwahyudi2015@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Media pembelajaran, media videoscribe, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *videoscribe* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 02 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020/2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III dengan jumlah peserta didik 13. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase klasikal keberhasilan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 54% dengan rata-rata 59, sedangkan untuk presentasi klasikal keaktifan peserta didik yaitu 69 % dengan rata-rata 66. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 84% dengan rata-rata 79. Sedangkan keaktifan peserta didik meningkat menjadi 84% dengan rata-rata 77. Lalu perbaikan dilanjutkan dengan siklus III, keberhasilan peserta didik pada siklus III meningkat menjadi 92% dengan rata-rata 89. Sedangkan keaktifan peserta didik meningkat menjadi 92% dengan rata-rata 79. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan media *videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas III SDN 02 Pemulutan.

Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas, beriman dan bertakwa dan warga negara yang demokratis. Pengembangan kurikulum sebelumnya yang mencakup kompetensi

sikap, pengetahuan dan keterampilan (Rusman, 2015:86). Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Depdiknas, 2006:5).

Menurut Muhsetyo (2012:2.3) media adalah alat bantu pembelajaran yang secara sengaja dan terencana disiapkan atau disediakan guru untuk mempresentasikan atau menjelaskan bahan pembelajaran, serta digunakan untuk peserta didik terlibat langsung dengan pembelajaran matematika. Ausubel dalam Shadiq (2013:2) (pernah menyatakan hal berikut "If I had to reduce all of educational psychology to just one principle, I would say this: The most important single factor influencing learning is what the learner already knows. Ascertain this and teach him accordingly." Menurut Ausubel, jika ia diminta untuk meringkas psikologi pendidikan hanya menjadi satu prinsip saja, maka ia akan berkata: "Satu faktor terpenting yang berpengaruh pada proses pembelajaran adalah apa yang diketahui siswa. Tentukan hal itu (apa yang diketahui siswa tersebut) lalu ajarlah ia berdasar pada apa yang sudah diketahuinya itu."

Berdasarkan hasil wawancara, kurangnya pemahaman materi prasyarat belum dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga materi selanjutnya sulit untuk dipahami. Hal ini terjadi karena kurangnya penggunaan media pembelajaran saat menjelaskan materi prasyarat tersebut. Dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media *videoscribe* dalam proses pembelajaran. mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat secara bersamaan menarik perhatian dan minta peserta didik. Interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. (Shuyadi, 1985:47).

Menurut Muhsetyo (2012:2.1) media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk menampilkan, mempresentasikan, menyajikan, atau menjelaskan bahan pelajaran kepada peserta didik, yang mana alat-alat itu sendiri bukan merupakan bagian dari pelajaran yang diberikan. Seirama dengan perkembangan ICT (information and Communication Technology), media berbasis elektronik semakin banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran, pendidikan, dan latihan. Sanjaya dalam Sundayana (2013:13) Video scribe memiliki kelebihan karena *videoscribe* merupakan aplikasi online dan bernuansa multimedia serta dapat berupa foto, gambar, teks, musik, dan background yang dapat dipilih sesuai keinginan Dilla dalam Yusup.dkk (2016:3). Azhar dalam Dewi (2017:94) menyatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga materi bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. Menurut Riyanto et al. dalam Dewi (2017:94) bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan belajar lebih inovatif dan partisipatif dalam proses belajar. Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Menurut hasil penelitian Putra, Panggih Purnam, dkk (2020) "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Group Investigation Berbantu Media *Videoscribe* ". Siklus I kemampuan berpikir kritis peserta didik belum mencapai indikator kemampuan berpikir kritis disebabkan peserta didik belum mengerti proses pembelajaran model GI berbantu *videoscribe*, peserta didik hanya fokus terhadap media *videoscribe* dalam

proses pembelajaran sehingga peserta didik kebanyakan memperoleh materi dari *videoscribe*. Pada siklus II pembelajaran menggunakan model GI berbantu media *videoscribe* dapat mencapai indikator keberhasilan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Keaktifan guru saat kegiatan belajar sangat mempengaruhi hasil tes, pada saat pembelajaran dimulai peserta didik antusias serta semangat di proses pembelajaran melalui model GI berbantu media *videoscribe* pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kemampuan berpikir kritis yang diperoleh menunjukkan peningkatan yaitu siklus I memperoleh skor 28,04 rata-rata 2,78 kriteria kurang baik sedangkan siklus II memperoleh skor 36,64 dengan rata-rata 3,65 memperoleh kriteria baik. Dengan saran media *videoscribe* supaya digunakan dalam pembelajaran yang lainnya dan dapat mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik supaya dapat bermakna..

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Videoscribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Subtema Perkembangan Teknologi Transportasi Di SDN 02 Pemulutan”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993:44). Penelitian ini dilaksanakan dikelas III SDN 02 Pemulutan yang terletak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 02 Pemulutan dengan jumlah 13 peserta didik. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2020/2021. Tes adalah cara yang digunakan karena tes ini mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 75 dengan persentase klasikal $\geq 80\%$. Sedangkan peningkatan keaktifan juga dikatakan berhasil jika presentase klasikal keaktifan peserta didik telah mencapai $\geq 80\%$.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan masing-masing siklus terdapat dua pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti menyusun tahapan perencanaan terlebih dahulu yang meliputi: 1). Menganalisis kurikulum 2013, 2). Menyusun RPP, 3). Mempersiapkan media pembelajaran, 4). Membuat lembar evaluasi.

Siklus I

Pada kegiatan siklus I dilakukan dua pertemuan dengan menggunakan media *videoscribe*. Pada tahap siklus I terjadi peningkatan di setiap pertemuannya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar Siklus I

Skor Tes	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan Klasikal (%)	Ketuntasan Belajar
75-100	7	54 %	Tuntas
0-74	6	46 %	Belum Tuntas
Rata-rata = 59			

Tabel 2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Siklus I

Jumlah	Rata-rata	Presentase Keaktifan
862	66	69%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas III pada siklus I masih belum mencapai ketuntasan adapun persentase ketuntasan klasikal yaitu 54% dan yang tidak tuntas sebanyak 5 peserta didik dengan rincian 1 peserta didik mendapatkan kategori kurang (D) dan 4 peserta didik dengan pedikat cukup (C). Sehingga hasil belajar peserta didik SD Negeri 02 Pemulutan pada penelitian siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian dilihat dari keaktifan peserta didik pada siklus I hanya mencapai sebesar 69%. Berdasarkan hasil data di atas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan siklus II sebagai perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga indikator penelitian dapat tercapai secara maksimal.

Siklus II

Pada siklus II ini sama seperti siklus I dilakukan dengan dua pertemuan dengan menggunakan media *videoscibe* Pada siklus II ini, peneliti menyusun tahapan perencanaan seperti yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan disetiap pertemuannya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar Siklus II

Skor Tes	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan Klasikal (%)	Ketuntasan Belajar
75-100	10	84%	Tuntas
0-74	3	16%	Belum Tuntas
Rata-rata = 80,5			

Tabel 4. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Jumlah	Rata-rata	Presentase Keaktifan
1,005	77	84%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas III pada siklus II sudah mencapai ketuntasan tetapi masih ada yang belum tuntas, hasil belajar peserta didik SD Negeri 02 Pemulutan pada penelitian siklus II mencapai ketuntasan 84% belajar sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian dilihat dari keaktifan peserta didik pada siklus I meningkat mencapai sebesar 84%. Berdasarkan hasil data di atas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan siklus III sebagai perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan lagi hasil belajar peserta didik sehingga indikator penelitian dapat tercapai secara maksimal.

Siklus III

Seperti dengan siklus I dan II, pada siklus III dilakukan dengan 2 pertemuan menggunakan media *videoscibe*. Diharapkan pada siklus III hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat lagi. Berikut ini peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 02 Pemulutan:

Tabel 5. Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar Siklus III

Skor Tes	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan Klasikal (%)	Ketuntasan Belajar
75-100	12	92%	Tuntas
0-74	1	8%	Belum Tuntas
Rata-rata = 86,5			

Tabel 6. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Siklus III

Jumlah	Rata-rata	Presentase Keaktifan
1,027	79	92%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas III pada siklus III ialah nilai tertinggi mencapai 100 dengan predikat sangat baik (A) dan nilai terendah adalah 50 dengan predikat Cukup (C). Peserta didik yang tuntas adalah sebanyak 12 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 1 peserta didik. Adapun persentase ketuntasan klasikal yaitu 92% dengan rincian 1 peserta didik mendapatkan predikat cukup (C) dan 12 peserta didik dengan predikat sangat baik (A). Kemudian dilihat dari keaktifan peserta didik pada siklus I meningkat mencapai sebesar 92%. Tindakan kelas hanya dilakukan sampai pada siklus III karena hasil belajar dan keaktifan peserta didik sudah memenuhi indikator pencapaian penelitian yang ditetapkan.

**Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**



Gambar 2. Diagram Keaktifan Peserta Didik Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dari gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik tentang penghematan energi dengan menggunakan media *videoscribe* mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III diantaranya: Siklus I sebesar 54,00%, siklus II sebesar 84,00%, dan siklus III sebesar 92,00%. Sedangkan untuk peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus I sampai dengan siklus III terjadi peningkatan, yakni: Siklus I sebesar 69%, siklus II menjadi 84%, dan siklus III sebesar 92%.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus mata pelajaran tematik materi tentang perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan media *videoscribe* pada peserta didik kelas III SDN 02 Pemulutan pada tahun 2020/2021. Penelitian ini fokus pada mata pelajaran tematik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik khususnya kelas III di SDN 02 Pemulutan. Sebelum pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan observasi mengenai proses pembelajaran di kelas terutama saat guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam kondisi pandemi covid-19. Berdasarkan observasi, proses KBM saat pandemi hanya dilakukan via Google Form terutama saat pemberian tugas.

Bila dikelompokkan berdasarkan hasil belajar, peningkatan frekuensi nilai hasil belajar peserta didik siklus I, II dan III dapat dilihat pada tabel. Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum pada tabel perbandingan menunjukkan peningkatan pada penggunaan media *videoscribe* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III A SDN 02 Pemulutan. Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik pada siklus I, diketahui bahwa hasil penilaian tes peserta didik kelas III A pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 59 dengan persentase ketuntasan klasikal 54%. Nilai tes peserta didik SDN 02 Pemulutan pada penelitian siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan tindak lanjut berikutnya atau dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 79 dengan persentase ketuntasan klasikal 84%. Melihat dari nilai rata-rata dan persentase

ketuntasan penilaian tes yang dicapai peserta didik, maka pelaksanaan siklus II ini sudah dapat dikatakan berhasil. Namun peneliti masih melanjutkan ke siklus ke III untuk memastikan bahwa hasil belajar peserta didik memang meningkat.

Pada siklus III, diketahui nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 89 dengan persentasi ketuntasan klasikal 92%. Dengan melihat nilai rata-rata dan persentase ketuntasan maka penilaian tes peserta didik yang dilaksanakan pada siklus III ini sudah dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator yang ditetapkan yakni $\geq 80\%$. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, mulai dari siklus I, siklus II dan sampai kepada siklus III.

Menurut Sundayana (2013:199), seorang guru yang menyampaikan pelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar audio visual akan memperdalam pengalaman belajar serta daya ingat siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran tematik subtema perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan media *videoscribe* pada peserta didik kelas III di SDN 02 Pemulutan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas III SDN 02 Pemulutan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu hasil belajar siklus I (54%), siklus II (84%), siklus III (92%) sedangkan nilai keaktifan diperoleh nilai yakni siklus I (69%), siklus II (84%), siklus III (92%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Rujukan

1. Dewi. 2019. *Peranan Media Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Lintas Minat Biologi*. Jurnal Pendidikan Biologi, 4, 2540-802X. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JBIO/article/view/456> di akses 02 Desember 2020:10.21
2. Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Muhsetyo. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
4. Putra, dkk. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Group Investigation Berbantu Media Videoscribe*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 10, 2088 9801. <https://core.ac.uk/download/pdf/327227408.pdf> di akses 04 Desember 2020:09.09
5. Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
6. Shadiq. 2013. Pentingnya Pengetahuan Prasyarat dalam Memecahkan Masalah. WI Widya PPPPTK Matematika. https://fadjarp3g.files.wordpress.com/2013/01/12-2-pentingnya-pengeth-prasyarat-limas_.pdf di akses 24 Desember 2020:14.04
7. Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
8. Yusup.dkk. 2016. *Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi*. Technomedia Journal,1, 2528-6544. <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/8> di akses 04 Desember 2020:09.02